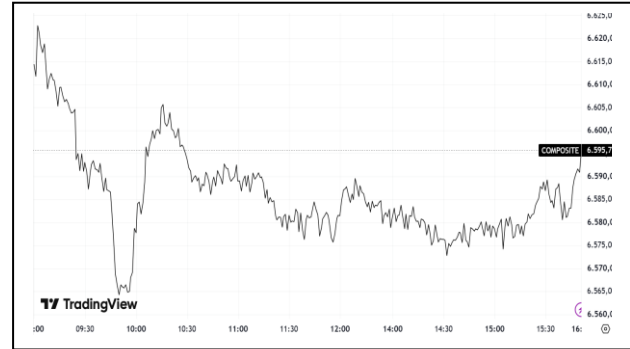


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,595.78
-4.17 poin (-0.06%)
Value 16.8 Trillion
- LQ45 Close 651.87 (-0.39)



AFTERNOON NEWS

Europe – Pasar saham Eropa bergerak datar pada hari Rabu setelah sempat menyentuh level terendah dalam lebih dari sebulan pada sesi sebelumnya, seiring berlanjutnya aksi jual besar-besaran di pasar obligasi global yang terus menguras likuiditas dan menekan valuasi saham. Indeks DAX Jerman dan CAC 40 Prancis sama-sama ditutup pada level terendah dalam lebih dari sebulan pada hari Selasa, sementara indeks FTSE 100 London juga bergerak turun mendekati level terendah satu bulannya saat para investor bereaksi terhadap volatilitas suku bunga global. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia melemah pada hari Rabu, dengan pasar Jepang dan Korea Selatan memimpin penurunan yang terjadi secara luas; lonjakan harga minyak mendorong kenaikan imbal hasil obligasi global dan memicu kembali kekhawatiran bahwa bank sentral mungkin harus mempertahankan kebijakan moneter yang ketat. Wall Street berakhir sedikit lebih rendah pada perdagangan semalam karena lonjakan imbal hasil obligasi pemerintah membebani pasar saham. Kontrak berjangka yang terkait dengan S&P 500 dan Nasdaq juga turun dalam perdagangan di Asia. (Investing)

Komoditas – Harga minyak tidak banyak berubah pada hari Rabu setelah sempat naik ke level tertinggi dalam lebih dari sebulan di awal sesi; para pedagang menimbang risiko gangguan pasokan—menyusul serangan yang melibatkan AS dan Iran semalam—terhadap tanda-tanda bahwa pasokan minyak mentah terus mengalir ke pasar. Kontrak berjangka minyak mentah Brent naik 9 sen, atau 0,1%, menjadi \$94,74 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS turun 19 sen, atau 0,21%, menjadi \$90,03. (Investing)

TRIS - PT Trisula International (TRIS) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 senilai Rp2,27/saham, setara dividend yield ~1,3% berdasarkan penutupan pada Selasa (1/9) di Rp177/saham. Cum date pada 9 September 2026, dengan pembayaran pada 23 September 2026. (Publikasi emiten)

TPIA - PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) melalui anak usahanya, Chandra Pelabuhan Nusantara, memperoleh izin pengoperasian terminal umum dari Kementerian Perhubungan. Izin tersebut memungkinkan fasilitas pelabuhan yang sebelumnya terutama melayani operasional Grup Chandra Asri turut digunakan oleh pelaku industri dan pengguna jasa eksternal. Chandra Pelabuhan Nusantara mengoperasikan tiga dermaga di Cilegon, yakni Dermaga A berkapasitas maksimal 80.000 DWT, Dermaga B 6.000 DWT, dan Dermaga C 10.000 DWT. Fasilitas tersebut dapat melayani kegiatan bongkar muat produk kimia dan petroleum olahan cair, termasuk naphtha dan LPG. (Publikasi emiten)

CBRE - PT Cakra Buana Resources Energi (CBRE) akan melakukan rights issue hingga sebanyak ~11,8 miliar (72,22%) saham, dengan harga pelaksanaan Rp108/saham dan rasio 100:260, sehingga dana yang dihimpun mencapai maksimum ~Rp1,3 triliun serta efek dilusi maksimum 72,22%. Pengendali CBRE, Omudas Investment Holdco dengan kepemilikan 61,13% dan Republik Capital Indonesia dengan kepemilikan 9,30%, tidak akan melaksanakan haknya dan akan mengalihkan sebagian rights kepada Garuda Nusantara Mineral, Saga Investama Sedaya, Yafin Tandiono Tan, dan Hilong Shipping Holding Ltd. Keempat pihak tersebut akan melaksanakan total senilai ~Rp858,6 miliar melalui konversi hak tagih. Sisa dana bersih akan digunakan untuk modal kerja guna mendukung kelangsungan dan pengembangan usaha. Cum right dijadwalkan pada 2 November 2026, sedangkan periode perdagangan dan pelaksanaan berlangsung pada 6 - 12 November 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXTECHNO	3.74%
IDXFINANCE	0.63%
IDXCYCLIC	0.53%
IDXNONCYC	0.37%
IDXTRANS	0.35%
IDXHEALTH	-0.23%
IDXPROPERTY	-0.39%
IDXENERGY	-0.63%
IDXINDUST	-0.81%
IDXINFRA	-0.95%
IDXBASIC	-1.34%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
NATO	25.00%
SAPX	25.00%
PTSP	24.67%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
RGAS	14.79%
HOPE	13.74%
FUJI	11.43%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BWPT	36.0 Mio
SQMI	24.7 Mio
BUMI	20.1 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.